

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini sudah banyak berkembang konsep *Smart City* atau kota cerdas dan sudah banyak kota - kota di Indonesia mulai mengadopsi konsep ini, namun pada implementasinya masih belum tercapai secara maksimal. *Smart City* didefinisikan sebagai penggunaan teknologi komputasi cerdas untuk mengintegrasikan komponen-komponen penting dari infrastruktur dan layanan kota, seperti administrasi kota, pendidikan, kesehatan, keselamatan publik, *real estate*, transportasi dan keperluan kota lainnya, dimana penggunaan keseluruhannya harus dilakukan secara cerdas saling berhubungan dan efisien. [1]

Menurut Perbup Banyuwangi no. 60 tahun 2017, Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang menerapkan konsep *Smart City* ini, dengan mengusung konsep yang bernama "*Smart Kampung*". Dalam pasal 1 ayat (6) dijelaskan bahwa *Smart Kampung* adalah konsep pengembangan masyarakat dalam suatu komunitas untuk melakukan sesuatu secara cerdas/pintar/bijak dalam mengatasi berbagai permasalahan dengan kemampuan sumber daya yang tersedia dengan efisiensi disuatu wilayah yang dihuni oleh masyarakat yang membentuk komunitas sendiri dengan tatanan kehidupan yang terkait dengan adat istiadat setempat dan norma-norma yang berlaku didalamnya. [2]

Smart Kampung merupakan sebuah konsep pengembangan yang sarannya masyarakat pada tingkat desa, dimana secara cerdas dalam mengatasi berbagai permasalahan dengan kemampuan sumber daya yang ada serta efisien pada suatu wilayah dan tidak terlepas dari adat istiadat setempat dan norma-norma yang ada didalamnya. Pengembangan konsep ini memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan masyarakat yaitu jarak yang berjauhan antara desa dan kantor Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang dimana sebagai pusat pelayanan pemerintahan, oleh karena itu diharapkan dengan kehadiran *Smart Kampung* dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan layanan, terutama desa yang memiliki jarak yang cukup jauh dengan kantor Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi melalui aplikasi *Smart Kampung* ini, mendorong masyarakat untuk dapat melakukan pelayanan

dengan pendekatan teknologi pada setiap pelayanan yang ada dan pada akhirnya terciptalah pelayanan publik berbasis digital yang efektif dan efisien.

Pada saat ini, program *Smart Kampung* telah mendapatkan banyak penghargaan dari tingkat nasional dan sudah dilirik pada tingkat internasional. Upaya untuk menuju keberhasilan dan pemerataan konsep ini, diperlukan usaha pengembangan karena masih kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi ini. Hal ini dikarenakan masih banyak kelemahan dalam aplikasi tersebut dan masyarakat menilai aplikasi ini lebih rumit daripada melakukan pelayanan secara manual. Dengan permasalahan ini, maka dapat diketahui seberapa jauh langkah yang telah dilakukan dan apa saja yang masih kurang dalam implementasi *Smart Kampung* di masyarakat kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu, diperlukan analisis penyebab rendahnya minat masyarakat kabupaten Banyuwangi dalam mengakses *website Smart Kampung*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa permasalahan yang akan diangkat mengenai Analisis Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Kabupaten Banyuwangi Dalam Mengakses *Website Smart Kampung* adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab rendahnya minat masyarakat Kabupaten Banyuwangi dalam mengakses *website Smart Kampung*.
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk menggunakan aplikasi *Smart Kampung*.

1.3 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan permasalahan yang akan diangkat yang akan diangkat mengenai Analisis Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Kabupaten Banyuwangi Dalam Mengakses *Website Smart Kampung* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya minat masyarakat Kabupaten Banyuwangi dalam mengakses *website Smart Kampung*.
2. Meningkatkan ketertarikan masyarakat untuk menggunakan aplikasi *Smart Kampung*.

1.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari Analisis Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Kabupaten Banyuwangi Dalam Mengakses *Website Smart Kampung* adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya minat masyarakat Kabupaten Banyuwangi dalam mengakses *website Smart Kampung*.
2. Pembetulan aplikasi *Smart Kampung* agar lebih menarik minat masyarakat.
3. Meningkatnya minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi *Smart Kampung*.